

Wali Kota Eri Cahyadi Apresiasi PT Susanti Megah yang Sukseskan Program Pemkot Surabaya dan Santuni Warga Dhuafa



Penyerahan bantuan sembako secara simbolis.



Cheryl Clarenza Santoso, didampingi Robby Santoso (kanan) dan Hermawan Santoso (kiri), menyerahkan buku "Batik as My Identity" ke Wali Kota Eri Cahyadi.

SURABAYA (IM) - Wali Kota Eri Cahyadi memuji peran aktif PT Susanti Megah yang berperan aktif menyukseskan program Pemerintah Kota Surabaya dalam mengentaskan kemiskinan dan stunting.

Hal itu dia disampaikan, saat menghadiri pemberian 1.000 paket sembako untuk warga miskin Kecamatan Asemrowo, di Kantor produsen Garam Cap Kapal PT. Susanti Megah Surabaya, Kamis (28/8).

Menurut Eri, apa yang dilakukan Dirut PT Susanti Megah Hermawan Santoso dan putranya, Robby Santoso, patut ditiru pengusaha lain di Surabaya.

"Pak Hermawan dan Mas Robby tidak hanya berbagi

untuk menyambut Idul Fitri saja. Tetapi juga menjadi orang tua asuh, untuk anak penderita stunting dan pendidikan. Ini cikal bakal Kampung Madani di Surabaya. Yakni Kampung peradaban, di mana yang mampu peduli kepada yang tidak mampu", ujarnya.

Eri juga mengajak seluruh hadirin untuk mendoakan keluarga Hermawan Santoso, agar diberi kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta kelancaran usaha. Hingga tetap bisa berbagi dengan sesama.

"Jika semua pengusaha di Surabaya berbuat seperti pak Hermawan Santoso. Maka kemiskinan di Surabaya akan tuntas", pungkasnya.

Sementara itu, Dirut PT Susanti Megah Hermawan Santoso menyampaikan, kegiatan pembagian 1.000 paket sembako rutin dilakukan pihaknya sejak dulu.

"Kami berkoordinasi dengan Kecamatan Asemrowo, agar tepat sasaran. Selain itu, kami juga mendukung upaya Pemkot Surabaya dalam mengurangi anak penderita stunting, dengan menjadi orang tua asuh. Alhamdulillah, jika 2 tahun lalu terdapat sekitar 60 anak stunting di Kecamatan Asemrowo. Tahun ini sudah 0, atau tidak ada lagi anak stunting," ujarnya.

Hermawan juga berharap, agar kemiskinan ekstrem di Surabaya bisa dikurangi.

Karena itu, pihaknya juga menjadi orang tua asuh pendidikan.

"Kami juga mendukung program 1 keluarga 1 sarjana yang digaungkan Pemkot Surabaya. Yakni dengan memberi beasiswa kuliah bagi lulusan SMA atau SMK. Karena dengan pendidikan, maka bisa meningkatkan ekonomi keluarga," pungkasnya.

Dalam kegiatan itu, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi juga menerima hadiah buku "Batik as My Identity" yang ditulis Cheryl Clarenza Santoso, cucu perempuan Hermawan Santoso. Cheryl sendiri adalah Puteri Batik Cilik Indonesia 2023. • anto tze



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

Pengurus Kelenteng Mbah Ratu Surabaya Bagikan Ribuan Paket Takjil untuk Berbuka Puasa

SURABAYA (IM) - Pengurus Yayasan TTID Sam Poo Sing Bio atau lebih dikenal sebagai Kelenteng Mbah Ratu Surabaya, Minggu (31/3) lalu membagikan takjil buka puasa kepada masyarakat pengguna jalan di depan kelenteng.

Ketua Yayasan TTID Sam Poo Sing Bio Hartadi Tanuwijaya menyampaikan, pihaknya membagikan takjil buka puasa sebanyak 1.672 nasi kotak dan es cao, yang dilakukan selama tiga hari.

"Pertama dilakukan pada Jumat (29/3) dengan membagikan 527 takjil nasi kotak dan es cao. Lalu hari ini, Minggu (31/3), dibagikan 645 nasi kotak dan es cao. Lalu terakhir nanti pada Jumat (5/4),



Pembagian takjil ke masyarakat dan pengguna jalan berlangsung aman, tertib dan lancar.

dibagikan 500 nasi kotak dan es cao," ujarnya.

"Pembagian takjil kami lakukan

menjelang berbuka puasa langsung oleh pengurus. Agar bisa segera dinikmati oleh pengguna jalan,"

imbuhnya.

Dia juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh donatur yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

"Semoga takjil yang kami bagikan membawa berkah dan keberuntungan kepada para donatur, yang telah memberikan sumbangan. Semoga ke depan akan lebih banyak lagi donasinya. Sementara bagi penerima juga mendapatkan keberkahan, serta kehidupan yang makmur dan bahagia," ujarnya.

Kegiatan pembagian takjil buka puasa berlangsung aman, cepat dan tertib.

Masyarakat dan pengguna jalan antri menerima nasi kotak dan es cao dengan teratur. • anto tze



Foto bersama pengurus Kelenteng Mbah Ratu sebelum pembagian takjil.



LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!



BACA ATURAN PAKAI



PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Graha GRC Board, Jl. LetJen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Hartati Murdaya Terima Surat Penganugerahan Doktor Honoris Causa dari Universitas Negeri di Thailand



Penyerahan cenderamata kepada Dirjen Bimas Buddha Supriyadi.



Prosesi pembacaan surat penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa kepada Hartati Murdaya.

JAKARTA (IM) - Dunia pendidikan dan umat Buddha Indonesia pada Selasa (2/3) sore lalu merayakan sebuah momen bersejarah dengan terbitnya surat penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa kepada Hartati Murdaya yang merupakan Ketua Umum DPP WALUBI (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dan pendiri serta Ketua Dewan Pembina KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia).

Surat penganugerahan ini diberikan oleh salah satu Universitas Negeri di Thailand yakni dari Departemen Global Buddhism, Institute of Science Innovation and Culture, Rajamangala University of Technology Krungthep, Bangkok, Thailand.

Prosesi penyerahan surat penganugerahan Doktor Honoris Causa kepada Hartati Murdaya berlangsung di Jakarta International Expo Kemayoran merupakan simbol dari apresiasi mendalam atas kontribusi yang luar biasa dari Hartati Murdaya dalam memajukan pendidikan dan masyarakat di Indonesia serta dunia.

Turut hadir dalam acara tersebut sejumlah tokoh penting, termasuk Chairman of the UTK University Council/ Ketua Majelis Wali Amanat Associate Professor Charn Thanadngarn, Vice President UTK Asst. Prof. Chaisak Klaydaeng, Director UTKISIC Yaoping Liu, Ph.D., Associate Director UTKISIC Mr. Chatchai Rakthin, Associate Director UTKISIC Mrs. Ada Marie Mascarnas, Chief of Staff UTKISIC Ms. Supischa Buachan dan Deputy Head Education and Society Department UTKISIC Dr. Yudhi Arifani.

Hadir pula Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama Supriyadi, Tenaga Ahli Kemena PMK Suparto, para pimpinan majelis/ lembaga keagamaan Buddha, pimpinan Universitas dan Sekolah Tinggi Agama Buddha, pimpinan sekolah bercirikan Buddhis serta para mahasiswa beragama Buddha.



Director UTKISIC Yaoping Liu menjadi pembicara dalam sesi talkshow.



Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho, Thera berfoto bersama para sponsor.

Chairman of the UTK University Council Associate Professor Charn Thanadngarn mengatakan, pihaknya telah melakukan kajian mendalam sebelum memberikan penghargaan ini kepada Hartati Murdaya.

"Keputusan ini didasarkan pada pengakuan akan kontribusi luar biasa beliau dalam memajukan pendidikan dan umat Buddha di Indonesia. Dalam kesempatan ini kami juga mengundang Ibu Hartati Murdaya untuk dapat hadir ke Universitas kami di Thailand dalam seremoni penganugerahan Doktor Honoris Causa," imbuhnya.

Dirjen Bimas Buddha Supriyadi, dalam sambutannya, mengungkapkan penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa kepada Hartati Murdaya adalah pengakuan atas kontribusinya yang luar biasa dalam memajukan pendidikan dan pengembangan umat Buddha di Indonesia dan tingkat internasional.

Sementara itu, Ketua Umum DPP KCBI Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera menyatakan, penganugerahan ini merupakan prestasi yang luar biasa bagi Hartati Murdaya dan juga bagi seluruh komunitas Buddha di Indonesia.

"Ini menunjukkan betapa pentingnya peran kita dalam mengembangkan nilai-nilai kebajikan dan kebhinekaan di tengah-tengah masyarakat. Terutama kontribusi Ibu Hartati Murdaya dalam penyelenggaraan Waisak Nasional di Candi Borobudur lebih dari 30 tahun terakhir yang sangat inspiratif," ujarnya.

Menurutnya penganugerahan gelar Doktor Honoris Causa ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Hartati Murdaya secara pribadi, tetapi juga merupakan penghargaan bagi WALUBI, KCBI, dan seluruh komunitas Buddha di Indonesia.

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa dedikasi dan kerja keras dalam memperjuangkan nilai-nilai kebajikan dan kebhinekaan tidak pernah sia-sia, dan akan terus menginspirasi generasi mendatang. • kris



Naskah MoU yang ditandatangani oleh KCBI dan Rajamangala University of Technology Krungthep.



Naskah MoU yang ditandatangani oleh Sriwijaya State Buddhist College Jakarta dan Rajamangala University of Technology Krungthep.



Naskah MoU yang ditandatangani oleh Universitas Buddhi Dharma dan Rajamangala University of Technology Krungthep.



Naskah MoU yang ditandatangani oleh Nalanda Buddhist College dan Rajamangala University of Technology Krungthep.



Para hadirin mengikuti prosesi penyerahan surat penganugerahan Doktor Honoris Causa kepada Hartati Murdaya.